

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Take and Give* di Kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto

Dian Islami¹⁾, Hamimah²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
E-mail: dianislami906@gmail.com¹⁾, hamimah@fip.unp.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar tema 1 menggunakan model *Take and Give* di kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kec.IV Koto. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II 1 pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V sebagai observer, peneliti sebagai praktisi, dan peserta didik kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kec.IV Koto yang berjumlah 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yaitu: a) hasil pengamatan RPP pada siklus I 83,08%, meningkat pada siklus II menjadi 93,18%. b) hasil aktivitas guru pada siklus I 85,36%, meningkat pada siklus II menjadi 93,18%. c) hasil aktivitas peserta didik pada siklus I 83,95%, meningkat pada siklus II menjadi 93,18%. d) penilaian hasil belajar peserta didik, pada siklus I rata-ratanya yaitu 73,25 dengan persentase 33,3%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 86,26 dengan persentase 87,5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar tema 1.

Kata kunci: Hasil Belajar, Model *Take and Give*

Abstrak

This study aims to describe the improvement of learning outcomes in theme 1 using the *Take and Give* model in class V SD Negeri 08 Koto Gadang, Kec. IV Koto. This research is a classroom action research (PTK) that uses a qualitative approach and a quantitative approach. Conducted in two cycles, namely cycle I consisting of 2 meetings and cycle II 1 meeting. The subjects in this study were class V teachers as observers, researchers as practitioners, and grade V students at SD Negeri 08 Koto Gadang, IV Koto district, totaling 24 people. The results showed an increase, namely: a) the results of the RPP observation in the first cycle 83.08%, increased in the second cycle to 93.18%. b) the results of teacher activity in the first cycle were 85.36%, increasing in the second cycle to 93.18%. c) the results of student activity in the first cycle were 83.95%, increased in the second cycle to 93.18%. d) assessment of student learning outcomes, in the first cycle the average was 73.25 with a percentage of 33.3%, then increased in the second cycle to 86.26 with a percentage of 87.5%. Based on these results it can be concluded that the *Take and Give* model can improve learning outcomes in theme 1.

Keywords: Learning Outcomes, *Take and Give* Model

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Poerwadarminta (dalam Majid, 2014) Pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dimana tema adalah pokok pikiran yang menjadi pokok pembahasan pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang. Berdasarkan Kemendikbud (2014), dapat dijelaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Hidayat, 2013).

Manfaat pembelajaran tematik diterapkan di Sekolah Dasar yang dikemukakan oleh Rusman (2014), sebagai berikut: (1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) Peserta didik dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab materi pelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir, (3) Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) Memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar, (5) Dengan adanya pemaduan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu akan berjalan dengan baik jika faktor pendukung dan pelaksanaannya dapat bermakna dan berkesan bagi peserta didik, serta dapat mengembangkan keterampilan sosial peserta didik.

Ciri khas dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar, (2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berdasar dari minat dan kebutuhan siswa, (3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama, (4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik, (5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik dalam lingkungannya, (6) Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain (Trianto, 2010).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 08 Koto Gadang pada tanggal 16,17 dan 18 Maret 2020 di kelas IV. Pada saat itu guru sedang mengajar pada Tema 8 Subtema 2 dan Pembelajaran 1 pada tanggal 16, kemudian pada tanggal 17 guru sedang mengajar pembelajaran 2 dan pembelajaran 3 pada tanggal 17. Peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran baik dari perencanaan guru, maupun dari peserta didik yang tidak sesuai dengan kriteria pembelajaran efisien dan efektif pada pembelajaran tematik.

Kenyataan yang terlihat dilapangan dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 08 Koto Gadang di kelas V, bahwasannya peneliti masih menemukan beberapa permasalahan, baik dari guru maupun dari peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan dari segi guru yaitu (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru atau teacher centered, (2) Dalam pembelajaran kurang berpusat pada peserta didik sebab guru hanya melakukan tanya jawab dengan beberapa peserta didik saja, (3) Guru masih kurang mengembangkan bahan ajar pada pembelajaran tersebut, (4) Guru masing kurang melatih kemampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah nyata yang ada di sekitarnya sehingga proses pembelajaran tidak bermakna bagi siswa, (5) Guru kurang mengarahkan siswa untuk bertanya.

Permasalahan dari segi peserta didik yaitu (1) Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) Peserta didik kurang mendapatkan konsep-konsep dari berbagai pelajaran dalam satu pembelajaran, (3) Peserta didik terbiasa menerima penyampaian materi yang disampaikan oleh guru sehingga peserta didik kurang mampu memecahkan masalah sendiri, (4) Keberanian peserta didik berbicara untuk mengemukakan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru, (5) rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik Terpadu.

Melihat masalah di atas dan untuk mengatasi permasalahannya perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul diatas, maka dari itu perlu diadakan pembaharuan model pembelajaran, salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan Model Take and Give.

Model Take and Give menurut Istarani (2011) adalah model pembelajaran yang susunannya dimulai dengan pembagian kartu yang berisi materi yang harus dikuasai atau dihafal oleh masing-masing peserta didik. Setelah itu peserta didik mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada, dan diakhiri dengan mengevaluasi dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi temannya yang bertukar pengetahuan.

Pembelajaran Tematik dengan menggunakan model Take and Give ini sangat tepat untuk menjadikan peserta didik ikut serta secara aktif dalam pembelajaran dan juga lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain. Pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penulisan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Tematik Menggunakan Model Take and Give Di Kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki cara guru mengajar di dalam kelas sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Menurut Wijaya (2011:9) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) mengamati, dan (4) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat”.

Selanjutnya, menurut Arikunto, dkk (2014:3) penelitian tindakan kelas yaitu “suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya, yang bertujuan untuk memperbaiki atau memperbaharui cara kerjanya sebagai guru, sehingga dapat membuat hasil belajar peserta didik di kelas tersebut meningkat.

Alur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2009:16) “Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Penelitian ini akan dilaksanakan

dengan dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua. Jika peningkatan hasil belajar peserta didik sudah nampak maka pertemuan akan dibatasi.

Waktu penelitian dilaksanakan pada Semester I Juli-Desember tahun ajaran 2020/2021 di SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia di kelas V semester 1 terdapat 3 subtema yang terdiri dari 6 pembelajaran setiap masing-masing subtema. Peneliti berencana mengambil subtema 2 Manusia dan Lingkungan, pembelajaran 2 dan pembelajaran 5. Adapun muatan pembelajaran pada pembelajaran 2 yaitu IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP. Dan pada pembelajaran 6 muatan pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP dan terdapat pada subtema 3 pembelajaran 5 dengan muatan pembelajaran yaitu IPA, Bahasa Indonesia dan SBDP. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus yakni siklus I yang akan dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama penelitian dilakukan pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 2 Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 2, pertemuan kedua dilakukan pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 2 Manusia dan Lingkungan pada pembelajaran 5 dan siklus II dilaksanakan 1x pertemuan pada tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema 3 Lingkungan dan manfaatnya pada pembelajaran 5.

Subjek dalam penelitian guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 orang. Kegiatan pelaksanaan penelitian PTK ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

Tahap perencanaan yaitu tahap dimana guru menyusun atau mempersiapkan rancangan pembelajaran tindakan berupa RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan model *Take and Give*.

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Take and Give*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi/guru dan guru kelas V pengamat. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik. Kegiatan yang dilakukan adalah penulis sebagai praktisi melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model *Take and Give* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.

Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Fokus tindakan pada setiap siklus berupa penerapan pembelajaran dengan menggunakan Model *Take and Give* sesuai dengan langkah-langkahnya.

Pengamat melakukan pengamatan pada peneliti saat melakukan pembelajaran, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan ini, guru sebagai pengamat mengisi lembar observasi terhadap tindakan guru dan tindakan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Take and Give*. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas, saat peneliti melakukan proses pembelajaran. Guru kelas sebagai observer melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan dengan menggunakan lembar pengamatan RPP serta melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan dari aspek peserta didik. Hasil pengamatan didiskusikan dengan pengamat dan selanjutnya akan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

Adapun hal-hal yang akan diamati dalam pembelajaran Tematik di kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dilihat dari aspek guru dan aspek peserta didik.

Refleksi ini dilakukan diakhir tindakan dan pengamatan selesai dilaksanakan. Refleksi diartikan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang terjadi, yang telah dihasilkan, tidak atau belum tuntas pada langkah sebelumnya, sebagai bahan pertimbangan melakukan tindakan berikutnya. Refleksi diadakan setiap satu kali tindakan berakhir. Peneliti bersama guru melakukan diskusi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan siklus selanjutnya.

Pada penelitian ini, hasil yang dicapai pada tindakan yang dilakukan pada siklus I menjadi pedoman untuk melakukan perbaikan pada siklus ke II. Apa saja yang sudah baik dipertahankan dan kekurangan pada siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua. Apabila proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, tetapi hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan proses pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan guru dan peserta didik. Dan data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar tema 1 menggunakan model *Take and Give*. Data tersebut mencakup data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik.

Sumber data penelitian adalah proses pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Take and Give* pada peserta didik kelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran), dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dokumen analisis, observasi, Tes dan Non Tes. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar penilaian RPP, lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dan lembar soal serta jurnal sikap dan rubrik penilaian keterampilan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan refleksi sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Sedangkan analisis data kuantitatif yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik berupa angka-angka.

Menurut Kunandar (2010), dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu: (1) Data kuantitatif yaitu nilai hasil belajar, (2) Data kualitatif, yaitu: data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, sikap, aktifitas siswa mengikuti pembelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan tindakan pembelajaran dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Penyusunan RPP berdasarkan pada kurikulum 2013. Sebelum RPP disusun, peneliti terlebih dahulu memilih tema, subtema dan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Take and Give* dikelas V semester I.

Tema yang digunakan siklus I pertemuan 1 dengan model *Take and Give* dilaksanakan dikelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Tema yang diajarkan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia", Subtema 2 "Manusia dan Lingkungan", Pembelajaran 2. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah IPA, Bahasa Indonesia, dan SBDP.

Selanjutnya peneliti menentukan KI, KD, dan membuat indikator yang akan dicapai peserta didik pada siklus I pertemuan I. Perencanaan tindakan pada siklus I pertemuan 2 sama halnya dengan penyusunan perencanaan dengan siklus I pertemuan 1. RPP disusun, peneliti menganalisis setiap Kompetensi dasar yang akan dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 kelas V tema 1 semester I. RPP ini disusun sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Perencanaan disusun untuk 1 x pertemuan (6 x 35 menit) atau 1 hari pembelajaran pada Rabu tanggal 05 Agustus 2020 mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB.

Materi pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh dari buku guru, buku siswa, internet serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”, Subtema 2 “Manusia dan Lingkungan”, Pembelajaran 5. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah IPA, Bahasa Indonesia, dan SBDP, memiliki Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar, metode dan model pembelajaran, serta penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dengan model *Take and Give* dilaksanakan dikelas V SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Tema yang diajarkan pada siklus 1 pertemuan 1 adalah tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”, Subtema 2 “Manusia dan Lingkungan”, Pembelajaran 2. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah IPA, Bahasa Indonesia, dan SBDP. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan model *Take and Give*.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: a) kegiatan pendahuluan, b) kegiatan inti yang terdiri dari langkah-langkah model *Take and Give* c) kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dengan model *Take and Give* dilaksanakan dikelas V SDNegeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Agustus 2020 mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB. Tema yang diajarkan pada siklus 1 pertemuan 2 adalah tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”, Subtema 2 “Manusia dan Lingkungan”, Pembelajaran 5. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah IPA, Bahasa Indonesia, dan SBDP. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan model *Take and Give*

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: a) kegiatan pendahuluan, b) kegiatan inti yang terdiri dari langkah-langkah model *Take and Give* c) kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 35 dengan skor maksimal 44, maka nilai siklus I pertemuan 1 adalah 79,54% dengan kualifikasi baik (B). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 39 dengan skor maksimal 44, maka nilai siklus I pertemuan 2 adalah 86,63% dengan kualifikasi baik (B). Jadi hasil pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus I persentase nilai memperoleh rata-rata 83,08% dengan kualifikasi cukup (B).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 37 dari jumlah skor maksimal 44. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 84,09%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 39 dari jumlah skor maksimal 44. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 86,63%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Jadi hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus I ini persentase nilai memperoleh rata-rata 85,36%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tema 1 termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 34 dari jumlah skor maksimal 44. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik adalah 77,27%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 ini dengan jumlah skor yang diperoleh 39 dari jumlah skor maksimal 44. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik adalah 86,63%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tema 1 termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Jadi hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini presentase nilai memperoleh rata-rata 81,95%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tema 1 termasuk dalam kualifikasi baik (B).

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tema 1 dengan menggunakan model *Take and Give* pada siklus I pertemuan 1 memperoleh presentase ketuntasan 29,1%. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 7 orang. Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh presentase ketuntasan 62,5%. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 15 orang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus I memperoleh persentase 33,3%.

Dari refleksi siklus I, disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai dengan baik. Dengan demikian, upaya dalam peningkatan proses pembelajaran tema 1 menggunakan model *Take and Give* peneliti lanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I. Kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Siklus II

Hasil analisis pada siklus I menunjukkan tingkat keberhasilan penelitian yang belum mencapai tujuan yang diinginkan, hal ini dikarenakan kurangnya sistematika dalam pelaksanaan dengan perencanaan yang telah dibuat. Oleh karena itu, pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. RPP dirancang masih pada tema tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia", Subtema 3 "Lingkungan dan Manfaatnya", Pembelajaran 5. Muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini adalah IPA, Bahasa Indonesia, dan SBDP. Dalam pelaksanaan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas V sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran tematik terpadu dengan model *Take and Give*. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (6 x 35 menit) atau 1 hari pembelajaran pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2020 mulai pukul 08.00 sampai 12.00 WIB.

Pelaksanaan pada siklus II tema 1 tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia", Subtema 3 "Lingkungan dan Manfaatnya", Pembelajaran 5 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2020. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: a) kegiatan pendahuluan, b) kegiatan inti yang terdiri dari langkah-langkah model *Take and Give*, c) kegiatan penutup.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan observer terhadap peneliti, pada lembar penilaian RPP siklus II memperoleh skor 41 dengan skor maksimal 44, maka nilai siklus II adalah 93,18% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran siklus II ini dengan jumlah skor yang diperoleh 41 dari jumlah skor maksimal 44. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas guru ini adalah 93,18%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tema 1 termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

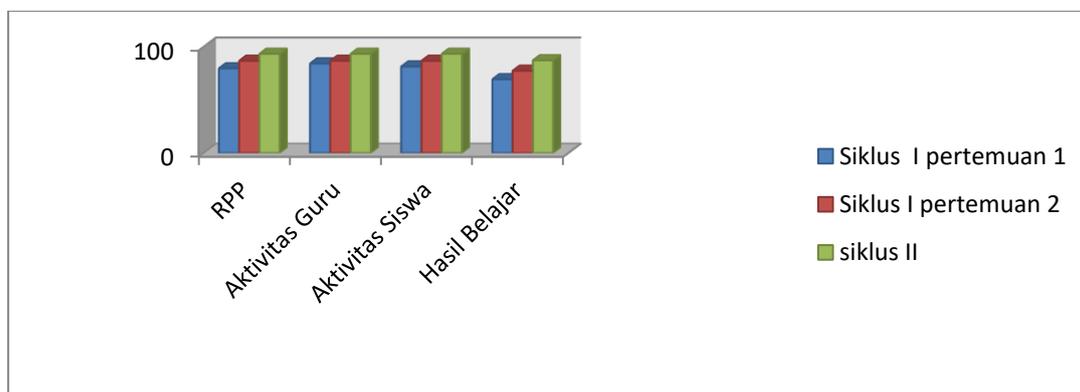
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini dengan jumlah skor yang diperoleh 41 dari jumlah skor maksimal 44. Dengan demikian, presentase nilai aktivitas peserta didik adalah 93,18%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tema 1 termasuk dalam kualifikasi sangat baik (SB).

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tema 1 dengan menggunakan model *Take and Give* pada siklus II memperoleh nilai ketuntasan 87,5%. Jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 21 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran tema 1 siklus II yang telah dilaksanakan baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar diketahui bahwa pembelajaran tematik meningkat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II ini telah mencapai kriteria yang diharapkan. Dengan demikian penelitian berakhir pada siklus II dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Pada bab sebelumnya sudah dibahas dan sudah peneliti paparkan. Hal yang berhubungan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tema 1 menggunakan model *Take and Give*. Dari pelaksanaan pembelajaran tema 1 diperoleh persentase sebagai berikut: (1) persentase RPP siklus I 83,08%, (2) persentase aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I 85,36%, (3) persentase aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I 81,95%, (4) persentase hasil belajar siklus I 33,3%, (5) persentase RPP siklus II 93,18%, (6) persentase aktivitas guru pada pelaksanaan siklus II 93,18%, (3) persentase aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus II 93,18%, (4) persentase hasil belajar siklus II 87,10%



Grafik Hasil Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil penilaian RPP siklus I dengan rata-rata 83,08% (B) dengan kriteria baik. Semakin meningkat pada siklus II, yaitu 93,18% (A) dengan kriteria baik.

Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 84,69% (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 94,44% (A) dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I dengan rata-rata persentase nilai yang diperoleh adalah 83,32% (B) dengan kriteria baik. Lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai 94,44% (A) dengan kriteria sangat baik. Dari hal ini, terlihat bahwa ada peningkatan dari kegiatan mengajar guru dan aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II

Penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Take and Give* pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 77,27 dengan nilai (B), dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu 86,62 dengan nilai (B). Dengan demikian, model *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu: Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu hendaknya seorang guru memperhatikan komponen-komponen yang penting dalam penyusunan RPP pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Take and Give* agar

dapat digunakan menjadi model pembelajaran yang alternatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Take and Give, seorang guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat serta mampu menguasai dan mengkondisikan kelas agar siswa mampu untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tematik terpadu berhasil atau tidak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Apabila seorang guru telah membuat RPP sesuai dengan komponen penyusunnya, serta dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat, maka hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Take and Give akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyati, Rohayana, Rahmatina, Mayarnimar. 2018. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning*. e-Journal Inovasi Pembelajaran SD. Vol.1 No. 1.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kurnasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.